

	News Title : Sistem Resi Gudang Langkah Tepat Atasi Fluktuasi Harga Produksi Hasil Laut	
	Media Name : Rmolaceh.id	Journalist : -
	Publish Date : 27 October 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Aliman (Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Sosialisasi Sistem Resi Gudang

Beranda » EKONOMI » Sistem Resi Gudang Langkah...

Sistem Resi Gudang Langkah Tepat Atasi Fluktuasi Harga Produksi Hasil Laut

LAPORAN : FAKHRURRAZI
KAMIS, 27 OKTOBER 2022 | 20:28

DKP Aceh menggelar sosialisasi skema Sistem Resi Gudang, di kantor dinas setempat. Foto: ist

DKP Aceh menggelar sosialisasi skema Sistem Resi Gudang, di kantor dinas setempat. Foto: ist



Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh, Aliman mengatakan Sistem Resi Gudang (SRG) menganggap langkah tepat mengatasi fluktuasi harga udang dan ikan. Hal tersebut disampaikan Aliman dalam kegiatan sosialisasi SRG dengan pelaku usaha perikanan di kantor DKP Aceh, Banda Aceh, Kamis, 27 Oktober 2022.

Baca Juga

Aceh Bakal Pasarkan Produksi Udang Vaname dan Kepiting Sangkak ke Jatim

Kadis DKP Aceh Sebut Komitmen dengan Pengelola Pembeku Ikan di Lampulo Hanya Salah Paham

KKP Anggarkan Dana Rp 40 Miliar untuk Pengerukan Dermaga PPS Lampulo

"Skema SRG dapat mengatasi kesulitan pemasaran akibat anjloknya harga dan jaminan pasokan bahan baku tetap tersedia dengan baik," ujar Aliman.

Menurut Aliman, dengan SRG nelayan dan pembudidaya bisa terjaga kesejahteraannya karena harga ikan selalu stabil dan terjamin pemasarannya.

Aliman menjelaskan, mekanisme SRG dapat menunda penjualan ikan untuk mendapatkan harga yang lebih baik melalui konsep tunda jual. Resi gudang adalah bukti dokumen kepemilikan barang yang disimpan di gudang sekaligus surat berharga yang dapat diagunkan.

"Surat berharga itu bisa diagunkan kepada perbankan maupun lembaga non perbankan untuk mendapatkan permodalan," ujar Aliman.

Dia menyebutkan, berdasarkan data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), terdapat 108 pengelola gudang SRG yang telah mendapatkan persetujuan dari Bappebti.

"231 gudang SRG baik yang dibangun atau dimiliki pemerintah dan swasta, serta 70 lembaga penilaian kesesuaian SRG, yang mendukung pelaksanaan SRG di Indonesia," kata dia.

Dalam kesempatan sosialisasi itu, turut hadir narasumber dari Bappebti, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Bank Indonesia, BSI, Bea Cukai, Fakultas Perikanan Universitas Abulyatama, dan pelaku usaha perikanan.